

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI  
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA  
PADA SMA DAN SMK DI KECAMATAN PULAU LAUT UTARA  
KABUPATEN KOTABARU**

**Dona Hariati**

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin  
[Dona.hariati77@gmail.com](mailto:Dona.hariati77@gmail.com)

---

**ABSTRACT**

In process of education it is cannot be separated from how efforts should be made to develop quality of human resources that can be seen in terms of the education that included in the national education. The Student's learning motivation will determine in the success or failure of a learning process. A students will try to achieve maximum learning of score if they are motivated during a learning process. A student who learns by low motivation or even has no motivation will be difficult to invited that achievement, the students will feel quickly satisfied by the results obtained, apathetic, not creative and unfocused.

One of the factors that influence student's learning motivation are the role of the teachers. The teachers are the second parents in school after the biological parents at home, so the teachers have very important role of learning process. The teachers are considered as a favorite teacher by students because of their skill to motivate the students. This is due to several factors that influence it, one of which is the learning model used by a teacher. This study will describe the learning model of Islamic Education and Characteristic applied to increase the student's learning motivation, especially subjects of Islamic Education and Character at SMA and SMK in Pulau Laut Utara, Kotabaru.

This research is a descriptive research with a survey method, where the data of learning model of Islamic Education and character is obtained through interviews and observations, and the level of student's learning motivation in Islamic Education and character was obtained through the questionnaires to students.

From the results, it was found that the student's learning motivation of SMAN 1 Kotabaru was high, namely 85.4% while the student's motivation of SMAN 2 Kotabaru and SMK 1 Kotabaru was at a medium level, namely 72.4% and 79.4%. However, the student's motivation SMKN 2 and SMA Garuda was at a low level of 45.8% and 39.6%. And the learning model that can increase the motivation to learn Islamic Education and Character is a learning model that emphasizes cooperation between students, focuses on group work, help each other, and discuss to complete the submit that has given ( the type coopertive learning model is Jingsaw and PAIKEM )

**Keywords:** PAI and Characteristic, Learning of Model, Learning of Motivation

## ABSTRAK

Dalam proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan bagaimana upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat dilihat dari segi pendidikan yang terkandung dalam tujuan pendidikan nasional. Motivasi belajar siswa merupakan hal yang sangat menentukan dalam berhasil atau tidaknya sebuah proses pembelajaran. Seorang siswa berusaha mencapai hasil belajar yang maksimal jika dia merasa termotivasi saat mengikuti proses pembelajaran. Seorang siswa yang belajar dengan motivasi rendah atau bahkan tidak mempunyai motivasi akan sulit untuk diajak berprestasi, siswa akan merasa cepat puas dengan hasil yang diperoleh, apatis, tidak kreatif dan tidak fokus.

Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah peran guru. Guru merupakan orang tua kedua yang ada disekolah setelah orang tua kandung di rumah, sehingga guru memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah proses pembelajaran. seorang guru dianggap guru favorit oleh siswa karena kemampuannya dalam memotivasi siswa. Hal ini disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhinya, salah satunya bagaimana model pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru. Penelitian ini akan mendeskripsikan model pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang diterapkan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada siswa SMA dan SMK di Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan metode survei, dimana data model pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti didapatkan melalui wawancara dan observasi, dan tingkat motivasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti didapatkan melalui penyebaran angket kepada siswa.

Dari hasil penelitian didapatkan motivasi belajar siswa SMAN 1 Kotabaru tinggi, yakni 85,4% sedangkan motivasi siswa SMAN 2 Kotabaru dan SMKN 1 Kotabaru berada pada tingkat sedang, yakni 72,4% dan 79,4%. Namun motivasi siswa pada SMKN 2 dan SMAS Garuda berada pada tingkat rendah yakni 45,8% dan 39,6%. Dan model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah model pembelajaran yang menekankan pada kerja sama antar siswa, menitikberatkan pada kerja kelompok, saling membantu, dan berdiskusi dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan (model pembelajaran koopertif tipe jingsaw dan PAIKEM).

**Kata Kunci:** PAI dan Budi Pekerti, Model Pembelajaran, Motivasi Belajar